

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dan waktu penelitian direncanakan bulan Oktober 2014.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan berjumlah 108 orang yang terdiri dari kelas paralel yang terbagi menjadi tiga kelas, sesuai seleksi populasi. Alasan digunakan subjek siswa kelas VIII karena kelas tersebut kelas yang paling banyak siswanya memiliki rasa percaya diri dan motivasi belajarnya rendah. seleksi populasi dilakukan dengan perincian pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas VIII di SMP Islam
Al-Ulum Terpadu Medan

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII-A	36
2	Kelas VIII-B	36
3	Kelas VIII-C	36
Jumlah		108

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara acak (*random sampling*). Sugiyono (2012) menyatakan bahwa untuk menentukan ukuran sampel dapat didasarkan ketentuan tabel penentuan jumlah sampel dan populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dengan populasi penelitian 108 orang, digunakan ketentuan tabel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5%, yakni sampel sebanyak 78 orang. Untuk sebaran sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Kelas VIII di SMP Islam
Al-Ulum Terpadu Medan

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	Kelas VIII-A	36/108 x 78	26
2	Kelas VIII-B	36/108 x 78	26
3	Kelas VIII-C	36/108 x 78	26
Jumlah		108	78

Dengan demikian dalam penelitian ini sampel berjumlah 78 orang.

3.3 Metode Penelitian

Data yang sudah terkumpul dianalisis secara statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Santoso (2010) mengemukakan “Secara teknis MANOVA dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan di antara

beberapa variabel *independent* (bebas) dengan beberapa variabel *dependent* (terikat)”.

Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi, yaitu melihat seberapa besar kontribusi komunikasi persuasif guru terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa serta membandingkan antara klasifikasi komunikasi persuasif guru terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel. Satu variabel bebas (*Independent Variable*) yakni komunikasi persuasif guru, dan dua variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu kepercayaan diri siswa dan motivasi belajar siswa.

3.4.2 Definisi Operasional Penelitian

1. Komunikasi Persuasif Guru (X)

Komunikasi persuasif guru adalah kemampuan guru memaparkan materi pelajaran dengan menggunakan pesan secara verbal dan non-verbal untuk mengubah siswa agar bersedia mengikuti arahan guru. Dalam penelitian ini indikator komunikasi persuasif guru dalam penelitian ini ditentukan dari faktor aspek-aspek yang bersumber dari guru, yakni: (a) sumber komunikasi yaitu: kredibilitas, daya tarik, kekuasaan, dan (b) pesan yang disampaikan, yaitu: ucapan, gerak tubuh, nada suara, dan tanda-tanda non-verbal.

2. Kepercayaan Diri Siswa (Y_1)

Kepercayaan diri siswa merupakan keyakinan siswa akan kemampuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan permasalahan belajar yang dihadapi di kelas, sehingga siswa berani unjuk diri untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dalam penelitian ini indikator kepercayaan diri siswa dalam penelitian ini terdiri dari: (a) keyakinan akan kemampuan diri, (b) optimis, (c) obyektif, (d) bertanggung jawab, dan (e) rasional dan realistis.

3. Motivasi Belajar Siswa (Y_2)

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan yang terdapat di dalam diri siswa dalam pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar, dapat berupa hasil belajar yang dipelajari di kelas maupun penambahan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar siswa dalam penelitian ini terdiri dari: (a) kebutuhan untuk berprestasi, (b) usaha untuk mencapai tujuan, (c) ketahanan dan ketekunan dalam belajar di kelas, (d) perasaan senang dalam menyelesaikan tugas atau/dan belajar di kelas, (e) pusat perhatian (arah) terhadap kegiatan belajar di kelas, (f) keterlibatan (partisipasi) di dalam kelas, dan (g) komitmen menyelesaikan tugas sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat ukur variabel berbentuk skala psikologi yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan cara mempedomani indikator masing-masing variabel. Skala psikologi berisikan sejumlah pernyataan yang diajukan kepada guru yang dirumuskan dalam bentuk

pernyataan dengan empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan tujuan dari pertanyaan atau pernyataan tersebut.

1. Instrumen Variabel Komunikasi Persuasif Guru (X)

Kisi-kisi instrumen komunikasi persuasif terlihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Persuasif (X)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Kemampuan guru memaparkan materi pelajaran dengan menggunakan pesan secara verbal dan non-verbal untuk mengubah siswa agar bersedia menuruti perkataan guru	• Kredibilitas	• Persepsi komunikasi tentang diri guru, meliputi: keahlian, kepercayaan, kompetensi, karisma, dan watak (jujur, sopan, moral, etis)	1,2,3,4,5	20,21,22,23,24
	• Daya tarik	• Daya tarik meliputi: daya tarik psikologis dan fisik. Daya tarik psikologis meliputi: perhatian, minat, tindakan, keterbukaan, ketenangan, kemampuan bersosialisasi	6,7,8,9,10	25,26,27,28,29
	• Kekuasaan	• Kekuasaan meliputi: kekuasaan koersif, kekuasaan keahlian, kekuasaan informasional, kekuasaan rujukan, dan kekuasaan legal.	11,12,13	30,31,32
	Pesan yang disampaikan oleh guru secara verbal dan non verbal	<ul style="list-style-type: none"> • Secara verbal meliputi: ucapan, intonasi suara • Secara non verbal meliputi: gesture (gerak tubuh), anggota tubuh, face (mimik muka) 	14,15,16,17,18,19	33,34,35,36,37,38
Jumlah			19	19
			38	

Instrumen variabel komunikasi persuasif diri dibuat dalam bentuk skala psikologi. Untuk menjangkau opini atau pendapat seseorang maka disediakan

lima alternatif jawaban yakni: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk mengkuantifikasi data dilakukan perumusan nilai bagi masing-masing kontinum secara berurut, untuk pertanyaan atau pernyataan positif diberi bobot: 5 – 4 – 3 – 2 – 1, sedangkan untuk pertanyaan atau pernyataan bersifat negatif diberi bobot: 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

2. Instrumen Variabel Kepercayaan Diri Siswa (Y_1)

Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri siswa terlihat pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa (Y_1)

Variabel	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Keyakinan siswa akan kemampuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan permasalahan belajar yang dihadapi di kelas, sehingga siswa berani unjuk diri untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi	Keyakinan akan kemampuan diri	1,2,3	17,18,19
	Optimis	4,5,6,7	20,21,22,23
	Obyektif	8,9	24,25
	Bertanggung jawab	10,11,12,13	26,27,28,29
	Rasional dan realistis	14,15,16	30,31,32
Jumlah		16	16
		32	

3. Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y₂)

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa terlihat pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa (Y₂)

Variabel	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Motivasi belajar siswa merupakan dorongan yang terdapat di dalam diri siswa dalam pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar, dapat berupa hasil belajar yang dipelajari di kelas maupun penambahan ilmu pengetahuan.	Kebutuhan untuk berprestasi	1,2,3	22,23,24
	Usaha untuk mencapai tujuan	4,5,6	25,26,27
	Kebertahanan dan ketekunan dalam belajar di kelas	7,8,9	28,29,30
	Perasaan senang dalam menyelesaikan tugas atau/dan belajar dikelas	10,11,12	31,32,33
	pusat perhatian (arah) terhadap kegiatan belajar di kelas	13,14,15	34,35,36
	Keterlibatan (partisipasi) di dalam kelas	16,17,18	37,38,39
	Komitmen menyelesaikan tugas sekolah	19,20,21	40,41,42
Jumlah		21	21
		42	

3.5.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen skala psikologi komunikasi persuasif guru, kepercayaan diri, dan motivasi belajar siswa dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Al-Ulum Terpadu Medan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang (di luar sampel). Arikunto (2008) menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid atau reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir skala psikologi. Suatu butir dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada skala psikologi mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh skala psikologi. Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas, diolah dan analisis dengan menggunakan teknik *korelasi Pearson Product Moment*. peneliti menggunakan media komputer dengan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah butir item yang disusun sudah reliabel maka dilakukan dengan rumus *Alpa Cronbach* (A. Chang, 1993). Hasil analisis yang dilakukan untuk menguji keterandalan dalam instrumen menggunakan media komputer dengan program SPSS.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Persyaratan Analisis

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat terhadap data yang dikumpulkan yaitu dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data sampel yang diperoleh dari populasi memiliki sebaran yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows*. Sedangkan uji homogenitas dimaksudkan

untuk melihat keragaman dari populasi penelitian, semakin seragam data yang ada semakin baik. Uji homogenitas data dilakukan menggunakan pendekatan *homogenits Regression* dengan bantuan SPSS 17.0 *for Windows*.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Setelah prasyarat terpenuhi selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) pada taraf $\alpha = 5\%$. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows*. Penggunaan teknik MANOVA, untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu komunikasi persuasif guru mempunyai kontribusi terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.

